

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari perspektif ekonomi, bisnis keluarga diibaratkan sebagai mesin penggerak yang mendorong pembangunan ekonomi. Bisnis keluarga cukup bervariasi mulai dari warung kecil hingga bisnis keluarga yang terbilang raksasa, mereka merupakan bisnis yang paling populer dan berkontribusi 70% dalam GDP (*Gross Domestic Product*) dunia dan 60% dari lapangan pekerjaan (Zeisberger & Schoenberg, 2017).

Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* menyatakan virus *COVID-19* sebagai pandemi global yang sangat menular (Armani *et al.*, 2020). Sejak itu, wabah virus *corona* telah memicu krisis kesehatan global yang mengkhawatirkan di seluruh dunia. Jika dilihat dari sisi ekonomi dampak dari virus ini dapat merugikan ekonomi global sekitar US\$8,1 hingga US\$15,8 triliun secara global (Schwab, 2020). *IFC (International Finance Corporation)* memberikan \$8 miliar dukungan keuangan jalur cepat kepada klien lembaga keuangan yang ada untuk membantu mempertahankan pekerjaan dan ekonomi selama krisis global pada masa *COVID-19* ini, dukungan ini ditujukan kepada negara-negara termiskin dan yang paling rentan (*International Finance Corporation*, 2020).

Penelitian ini berfokus untuk melihat pengaruh keunggulan kompetitif terhadap suatu bisnis keluarga di bidang kuliner pada masa pandemi *COVID-19*. Bisnis keluarga yang diteliti adalah Restoran Pempek Cindy dengan pemilik Ibu

Natalia Usmanto dan Restoran *Toy's Kitchen* dengan pemilik Ibu Ellyah. Peneliti ingin meneliti kasus ini karena kedua pemilik masih berada dalam satu payung keluarga, kemudian bergerak di industri yang sama serta sedang menghadapi masalah yaitu penurunan omset diakibatkan pandemi *COVID-19*.

Menurut Muhammad *et al.* (2021), pandemi virus *corona (COVID-19)* memberikan dampak yang cukup besar kepada pengusaha perempuan. Resiko besar yang dihadapi dapat berupa berkurangnya pendapatan dan pertumbuhan dalam bisnisnya juga semakin menurun. Selain itu, pengusaha perempuan sangat dipengaruhi oleh keinginan dan dukungan dari keluarga karena mereka yang menerima dukungan dari keluarga memperoleh penjualan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menerima dukungan dari keluarga.

Penelitian dilakukan atas rekomendasi dari Liu *et al.* (2020) yang melakukan penelitian di *USA* mengenai dampak *COVID-19* terhadap bisnis restoran. Mereka menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan di negara Asia karena adanya perbedaan yang cukup signifikan dengan negara-negara Barat, diantaranya perbedaan karakteristik sosial-ekonomi, budaya, kebijakan selama masa pandemi, dan sikap masyarakat terhadap pemerintah selama masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Restoran Pempek Cindy merupakan bisnis keluarga yang telah berdiri sejak tahun 2002. Pemilik pertama kali membuka restoran ini di kota Padang, dan kemudian pindah ke kota Pekanbaru, kota Palembang dan sekarang berada di kota Tangerang. Restoran ini khusus menjual makanan khas Palembang yaitu pempek.

Biasanya pempek dimakan menggunakan cuko dan dilengkapi dengan irisan timun dan ebi. Pempek yang dijual beranekaragam mulai dari pempek kapal selam, pempek panjang, pempek bulat atau adaan, pempek lenjer kecil, pempek tahu, pempek telur kecil dan pempek kulit. Bisnis keluarga ini merupakan *Chinese family business* karena semua anggota keluarganya merupakan menerapkan *Chinese culture*. Selain itu, semua anggota keluarga juga menerapkan konsep ajaran umat kristiani dalam menjalankan bisnis keluarga ini.

Sedangkan Restoran *Toy's Kitchen* merupakan bisnis keluarga yang dibangun pada tahun 2003 di Kota Palembang. Menu yang dijual oleh restoran ini cukup beragam mulai dari makanan berat seperti nasi bakar, mie ayam chasio, nasi uduk, model ikan, nasi goreng, ayam bakar hingga cemilan seperti bakpao, otak-otak lumpia, bolu, nastar, aneka macam roti dan masih banyak lagi. Sama seperti Restoran Pempek Cindy, Restoran *Toy's Kitchen* juga menerapkan *Chinese culture* dalam bisnisnya, yang membedakan adalah bisnis keluarga ini menerapkan konsep ajaran dari agama Buddha.

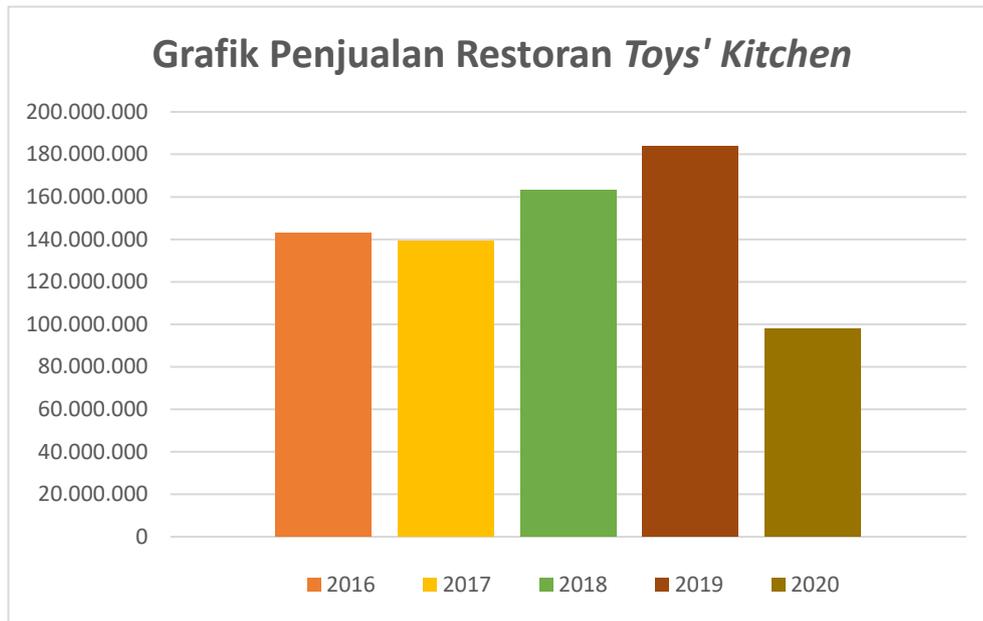
Pandemi *COVID-19* memberikan dampak yang cukup besar dalam berbagai bidang kehidupan khususnya bidang ekonomi dalam suatu negara. Hal ini juga berpengaruh kepada penurunan pendapatan pada bisnis Restoran Pempek Cindy dan Restoran *Toy's Kitchen*.



Grafik 1. 1: Penjualan Restoran Pempek Cindy

Sumber: Pemilik, Ibu Natalia Usmanto (Informan 1)

Melalui Grafik 1.1, bisa dilihat bahwa Restoran Pempek Cindy mencapai penjualan tertinggi di tahun 2019. Hal ini dikarenakan Restoran Pempek Cindy baru pindah ke Kota Tangerang lalu membuka 2 *offline store* dan mendapat respon yang baik dari konsumen. Namun, Restoran Pempek Cindy mengalami penurunan omset di tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga 2 *offline store* tersebut harus tutup. Kemudian, Restoran Pempek Cindy mengubah semua sistem penjualan yang awalnya *ready* setiap hari di *offline store* menjadi sistem PO (*Pre-order*) di rumah dan bisa dikirim ke luar kota dan dalam kota. Pemilik akhirnya memutuskan untuk tidak menggunakan karyawan karena merasa bisa melanjutkan bisnis ini dengan bantuan dari suami dan kedua anaknya.



Grafik 1. 2: Penjualan Restoran Toy's Kitchen

Sumber: Pemilik, Ibu Ellyah (Informan 7)

Melalui Grafik 1.2, dapat dilihat bahwa Restoran *Toy's Kitchen* juga merasakan dampak dari *COVID-19*. Pada tahun 2016 dan 2017, Restoran *Toy's Kitchen* masih menggunakan sistem PO (*Pre-order*) di rumah dan menitipkan makanan di pasar dekat rumahnya. Penjualan Restoran *Toy's Kitchen* mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019 karena restoran ini memutuskan berjualan di kantin Universitas MDP (Multi Data Palembang) di Kota Palembang. dan terpaksa harus tutup karena diberlakukannya pembelajaran secara *online*. Restoran ini terus mengalami penurunan pendapatan sehingga pemilik memutuskan untuk menutup restoran dan mengubah sistem penjualan menjadi PO (*Pre-order*) di rumah. Kemudian, di bagian 1.2.1, pertanyaan penelitian telah dicantumkan.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

1. Faktor-faktor apa yang mendukung Restoran Pempek Cindy dan Restoran *Toy's Kitchen* agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitif selama pandemi *COVID-19*?
2. Bagaimana Restoran Pempek Cindy dan Restoran *Toy's Kitchen* menerapkan strategi agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitif selama pandemi *COVID-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui aspek apa saja yang menjadi keunggulan kompetitif dari Restoran Pempek Cindy dan Restoran *Toy's Kitchen* sehingga dapat mempertahankan bisnisnya selama masa pandemi *COVID-19*. Tujuan lainnya juga untuk memahami bagaimana Restoran Pempek Cindy dan Restoran *Toy's Kitchen* menyusun strategi sehingga dapat bertahan selama pandemi *COVID-19*.